

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan sekolah menurut Standar Nasional Indonesia adalah perpustakaan yang terdapat pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian terstruktur dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (Basuki, 1993:23). Sedangkan menurut (Rahayuningsih 2007) Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian kelengkapan yang harus ada pada setiap lembaga pendidikan formal di berbagai tingkatan.

Keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan sebagai sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan. Secara langsung atau tidak langsung perpustakaan dapat digunakan sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengetahui kegiatan perpustakaan sekolah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari efektivitas pengelolaan perpustakaan sekolah.

Efektivitas menurut H. Emerson dalam (Handyaningrat, 1994 : 16) adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Hidayat, 1986 : 25) yang mendefinisikan bahwa efektivitas adalah suatu

ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai.

Pegelolaan dalam Bahasa Inggris dapat disamakan dengan management yang berarti pengaturan atau pengurusan (Suharsimi Arikunto, 2004: 30). Sedangkan menurut (Mariyana, 2010 : 16) pengelolaan adalah suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Pengelolaan perpustakaan sekolah adalah kegiatan untuk mempersiapkan bahan pustaka dengan suatu sistem, agar mudah, cepat, dan akurat dalam mencari bahan pustaka yang diperlukan (Darmono, 2004 : 3). Pengelolaan perpustakaan sekolah merupakan titik sentral kegiatan perpustakaan sekolah dan harus dilakukan oleh staff perpustakaan sekolah. Pengelolaan akan menentukan sejauh mana perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses pembelajaran yang inovatif di sekolah.

Perpustakaan sekolah mempunyai tugas pokok membantu proses belajar mengajar siswa dan guru dengan menyediakan bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum serta ilmu tambahan lainnya. Perpustakaan sekolah memungkinkan para guru dan siswa memperluas dan memperdalam pengetahuan yang diperlukan (Barnawi & M. Arifin, 2012 : 173). Secara umum dan lebih luas perpustakaan sekolah yakni mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan, yang berisi buku-buku koleksi, yang di susun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno, 2006 : 12).

Perpustakaan sekolah yang efektif menurut (Aidawati, 2012 : 54) diantaranya ialah : 1) Adanya status kelembagaan yang kuat dari perpustakaan sekolah, 2) Struktur organisasi perpustakaan sekolah jelas dan berjalan dengan baik, 3) Memiliki ruangan yang memadai sesuai dengan jumlah siswa, bersih, dan peninarannya cukup, 4) Jenis koleksinya mencerminkan komposisi yang baik antara buku teks, buku referensi, dan buku fiksi, 5) Memiliki sarana penelusuran informasi yang baik, 6) Memiliki

tenaga pengelola dengan kompetensi memadai, dan 7) Administrasi perpustakaan tertib yang meliputi administrasi keanggotaan, administrasi inventaris buku dan perabot, peminjaman, penyusutan, penambahan, buku, dan statistic peminjaman.

Pada penelitian ini akan membahas mengenai efektivitas pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Kota Cirebon sebagai tempat penelitian yaitu karena sekolah sudah terakreditasi A dan sudah memiliki perpustakaan yang digunakan sebagai sarana belajar.

Pemanfaatan sumber daya secara maksimal menjadi faktor pendukung untuk menciptakan efektivitas pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon. Pada penelitian ini efektivitas pengelolaan perpustakaan sekolah berkaitan dengan keberadaan buku, sarana fasilitas, dan pelayanan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon.

Pada observasi awal, peneliti diberi kesempatan untuk melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon yakni Bapak H. Ahmad Tajiri, S.Pd., beliau mengatakan bahwa perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon sudah memiliki banyak koleksi buku. Keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat didukung dengan buku yang tersedia di perpustakaan. Karena buku-buku yang tersedia sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Akan tetapi pada pelayanan terdapat kendala seperti keterlambatan saat mengembalikan buku dan staff perpustakaan yang bukan dari sarjana ilmu perpustakaan.

Pada observasi berikutnya, peneliti melakukan wawancara dengan staff perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon, beliau mengatakan bahwa perpustakaan selalu ramai pengunjung karena ruangan yang nyaman dan didukung dengan fasilitas yang lengkap. Siswa biasanya melakukan aktivitas di perpustakaan seperti membaca buku, meminjam buku, dan mengembalikan buku. Sampai saat ini perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Adapun kendala yang terjadi ialah buku pegangan guru tidak sama dengan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Keterlambatan dalam mengembalikan koleksi buku perpustakaan.
2. Letak ruang perpustakaan yang kurang strategis.
3. Pelayanan yang masih menggunakan sistem manual.

## **C. Fokus Masalah**

Untuk menghindari adanya perluasan masalah penelitian, maka perlu adanya fokus masalah. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada:

1. Unit penelitian difokuskan pada perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon.
2. Pengelolaan perpustakaan difokuskan pada sumber daya perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon.
3. Arah pengelolaan perpustakaan difokuskan pada efektivitas pengelolaan perpustakaan berkaitan keberadaan buku, sarana fasilitas, dan pelayanan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon.

## **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan fokus masalah yang telah ditentukan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan koleksi buku perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon?
2. Bagaimana keberadaan sarana fasilitas perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon?
3. Bagaimana efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberadaan koleksi buku perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui keberadaan sarana fasilitas perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan banyak manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh para peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai efektivitas pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Cirebon. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu perpustakaan bagi penulis tentang efektivitas pengelolaan perpustakaan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan masukan, penerapan dan evaluasi dalam meningkatkan sistem pengelolaan perpustakaan sekolah di lembaga yang bersangkutan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah, khususnya di SMA Negeri 1 Kota Cirebon.